

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dari pembahasan mengenai Daya Tarik Tayangan Debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden oleh Komisi Pemilihan Umum 2024 Terhadap Literasi Politik Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Daya Tarik Rasional Terhadap Literasi Politik Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia, yang menunjukkan bahwa semakin baik Daya Tarik Rasional maka akan berpengaruh pada Literasi Politik mahasiswa Universitas Komputer Indonesia. Hal ini disebabkan Daya Tarik Rasional yang ditampilkan oleh tayangan debat calon presiden dan calon wakil presiden dinilai informatif, dengan demikian mahasiswa Universitas Komputer Indonesia menganggap Daya Tarik Rasional berpengaruh dalam Literasi Politik mereka terhadap tayangan debat.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Daya Tarik Emosional Terhadap Literasi Politik Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia, dengan arah positif yang menunjukkan bahwa semakin baik Daya Tarik Emosional maka akan berpengaruh pada Literasi Politik mahasiswa Universitas Komputer Indonesia yang semakin tinggi begitu pula sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa Daya Tarik Emosional yang dilakukan oleh tayangan debat calon presiden dan calon wakil presiden yang diselenggarakan oleh Komisi

Pemilihan Umum memiliki kemampuan untuk menarik perhatian penonton khususnya mahasiswa Universitas Komputer Indonesia.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Daya Tarik Moral Terhadap Literasi Politik Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia, dengan arah positif yang menunjukkan bahwa semakin baik Daya Tarik Moral maka akan berpengaruh pada Literasi Politik Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia yang semakin tinggi begitu pula sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa Daya Tarik Moral yang dilakukan tayangan debat calon presiden dan calon wakil presiden memiliki kemampuan untuk menarik penonton, terutama mahasiswa Universitas Komputer Indonesia.
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Daya Tarik Terhadap Pengetahuan Politik mahasiswa Universitas Komputer Indonesia, yang menunjukkan bahwa semakin baik Daya Tarik maka tidak akan berpengaruh pada Pengetahuan Politik mahasiswa Universitas Komputer Indonesia. Hal ini disebabkan Daya Tarik yang ditampilkan oleh tayangan debat calon presiden dan calon wakil presiden dinilai kurang menarik, dengan demikian penonton tayangan debat calon presiden dan calon wakil presiden menganggap Daya Tarik tidak terlalu berpengaruh dalam pengetahuan politik mereka.
5. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Daya Tarik Terhadap Partisipasi Politik mahasiswa Universitas Komputer Indonesia, yang menunjukkan bahwa semakin baik Daya Tarik maka tidak akan berpengaruh pada Partisipasi Politik mahasiswa Universitas Komputer Indonesia. Hal ini

disebabkan Daya Tarik yang ditampilkan oleh tayangan debat calon presiden dan calon wakil presiden dinilai kurang menarik, dengan demikian penonton tayangan debat calon presiden dan calon wakil presiden menganggap Daya Tarik tidak terlalu berpengaruh dalam partisipasi politik mereka.

6. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Daya Tarik Terhadap Minat Politik mahasiswa Universitas Komputer Indonesia, yang menunjukkan bahwa semakin baik Daya Tarik maka tidak akan berpengaruh pada Minat Politik mahasiswa Universitas Komputer Indonesia. Hal ini disebabkan Daya Tarik yang ditampilkan oleh tayangan debat calon presiden dan calon wakil presiden dinilai kurang menarik, dengan demikian penonton tayangan debat calon presiden dan calon wakil presiden menganggap Daya Tarik tidak terlalu berpengaruh dalam minat mereka terhadap politik.
7. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Daya Tarik Terhadap Literasi Politik mahasiswa Universitas Komputer Indonesia, yang menunjukkan bahwa semakin baik Daya Tarik maka tidak akan berpengaruh pada Literasi Politik mahasiswa Universitas Komputer Indonesia. Hal ini disebabkan Daya Tarik yang ditampilkan oleh tayangan debat calon presiden dan calon wakil presiden dinilai kurang menarik, dengan demikian penonton tayangan debat calon presiden dan calon wakil presiden menganggap Daya Tarik tidak terlalu berpengaruh dalam literasi politik mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai Daya Tarik Tayangan Debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Oleh Komisi Pemilihan Umum 2024 Terhadap Literasi Politik Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia, peneliti akan memberikan saran-saran yang peneliti harapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ini Daya tarik memiliki pengaruh yang kecil terhadap Minat Politik, oleh karena itu tayangan debat calon presiden dan calon wakil presiden diharapkan agar dapat membuat tayangannya menjadi lebih kreatif dan bervariasi. Hal ini bisa dicapai dengan cara menambahkan pesan yang lebih informatif mengenai politik sehingga upaya untuk memberikan informasi secara lengkap terkait dengan keunggulan mengenai minat politik dapat diterima dengan baik oleh penonton, selain itu debat calon presiden dan calon wakil presiden juga bisa menambahkan intensitas penayangan minat pemuda terhadap politik dengan membuat satu atau dua kali penayangan dalam sehari di media sosial Instagram dan Tiktok.
2. Penelitian lebih lanjut dapat difokuskan pada eksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap literasi politik mahasiswa. Misalnya, penelitian dapat mengeksplorasi peran pendidikan politik formal, keterlibatan dalam organisasi mahasiswa, akses terhadap sumber informasi yang kredibel, dan partisipasi dalam diskusi politik. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor ini, peneliti dapat memberikan rekomendasi

yang lebih spesifik dan efektif untuk meningkatkan literasi politik di kalangan mahasiswa.

3. Penelitian lebih lanjut dapat menilai bagaimana metode penyajian dan konten debat mempengaruhi daya tarik dan dampaknya terhadap literasi politik. Misalnya, peneliti dapat mengevaluasi apakah format debat, gaya moderasi, dan fokus isu yang dibahas dalam debat memengaruhi perhatian dan pemahaman mahasiswa terhadap materi debat. Dengan menyesuaikan metode penyajian dan konten debat, Komisi Pemilihan Umum mungkin dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas debat dalam meningkatkan literasi politik di kalangan mahasiswa.